

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata halal semakin berkembang dengan sangat cepat seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan muslim global. Para wisatawan ini cenderung memilih destinasi yang sesuai dengan prinsip Islam, yang memungkinkan mereka untuk melaksanakan ibadah dengan nyaman sambil menikmati keunikan dan daya tarik tempat tersebut¹. Pariwisata halal di Indonesia menjadi program nasional Kementerian Pariwisata dengan 15 provinsi unggulan, termasuk Sumatera Barat dan Kabupaten Agam, diberi otonomi untuk mengelola potensi lokal secara mandiri². Salah satunya wisata Muaro mati Tiku, dimana objek wisata ini adalah danau air asin alami yang terletak tak jauh dari pantai, yang dulunya merupakan bagian dari laut dangkal³.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan 3 orang penjual yang ada di lokasi wisata meski tidak ada data pasti, sejak berdiri pada 2021, jumlah wisatawan ke Muaro Mati Tiku terus meningkat, terutama sejak 2023 hingga kini. Objek wisata ini banyak didatangi wisatawan saat akhir pekan dan hari libur, biasanya puluhan wisatawan datang pada hari sabtu dan minggu. Tempat ini telah diverifikasi oleh dinas pariwisata setempat, tetapi masih belum dikelola oleh mereka.

¹ Shinta Mawadda, Nuri Aslami, and Rahmat Daim Harahap, "Analisis Dampak Pembangunan Sektor Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Jumlah Tenaga Kerja (Studi Kasus Kecamatan Bahorok)," *SEIKO : Journal of Management & Business* 6, no. 2 (2023): 328–41, <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/5143>.

² Hendry Ferdiansyah, "Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia Melalui Konsep Smart Tourism," *Tornare* 2, no. 1 (2020): 30, <https://doi.org/10.24198/tornare.v2i1.25831>.

³ Elvina Yollanda, "Laguna Alami Tiku, Mutiara Tersembunyi Di Pesisir Kabupaten Agam," 2021, <https://www.liputan6.com/regional/read/4508718/laguna-alami-tiku-mutiara-tersembunyi-di-pesisir-kabupaten-agam>.

Muaro Mati Tiku menarik perhatian berbagai kalangan, termasuk para remaja yang ingin merasakan suasana santai hingga keluarga yang menginginkan tempat berlibur yang nyaman. Keindahan alamnya yang asri, ditambah keramahan penduduk setempat, menjadikan tempat ini semakin diminati. Salah satu keunggulannya adalah tidak ada pungutan liar, yang memungkinkan pengunjung menggunakan fasilitas tanpa paksaan menyewa perlengkapan seperti tikar atau kursi, sementara biaya parkir bersifat sukarela. Hal ini menciptakan suasana yang santai dan ramah, tidak seperti banyak tempat wisata lain yang kerap mengenakan biaya tambahan secara tak terduga⁴. Hal tersebut dapat memicu munculnya keinginan wisatawan untuk kembali mengunjungi destinasi tersebut. Niat untuk berkunjung kembali berarti wisatawan berencana melakukan kunjungan ulang di masa mendatang sebagai reaksi langsung dari pengalaman yang mereka alami setelah kunjungan sebelumnya dalam periode tertentu⁵.

Dalam literatur tentang perilaku konsumen, dijelaskan bahwa beberapa tahun terakhir, para peneliti telah mempelajari faktor-faktor yang mendorong wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang ke destinasi tertentu. Hasil penelitian membuktikan bahwa niat untuk kembali dapat dipengaruhi oleh tingkat kepuasan wisatawan (Hasan et al., 2019), kualitas makanan (Mannan et al., 2019), pengalaman liburan sebelumnya (Sahijan et al., 2019), citra destinasi

⁴ Redaksi, "Muaro Mati Tiku," no. wisata ramah pengunjung yang bebas dari pungli (2024), <https://rakyatbersuara.com/muaro-mati-tiku-wisata-ramah-pengunjung-yang-bebas-pungli-di-sumatera-barat/>.

⁵ pengaruh Wisata Edukasi, Niat Perilaku, dan Lokasi, "Terhadap Niat Berkunjung Ulang Ke Taman Ismail" 10, no. 2 (2023): 1–17.

(Assaker et al., 2011), dan perbedaan budaya (Chen & Gursoy, 2001)⁶.

Faktor-faktor yang mempengaruhi niat berkunjung kembali wisatawan yaitu kepuasan wisatawan, rekomendasi positif dan citra destinasi⁷. Kemudian menurut Chen & Rahman *memorable tourism experiences* juga termasuk kedalam faktor-faktor yang mempengaruhi *revisit intention*⁸. Namun menurut Battour dkk ada 2 faktor yang mempengaruhi *revisit intention* yaitu *halal atribut destination* dan *destination image*⁹. Terlihat pada gambar 1.1 suasana wisata Muaro Mati Tiku yang ramai dikunjungi saat akhir pekan, sebagaimana tampak pada gambar di bawah ini:



Sumber: dokumentasi pribadi (2025)

Gambar 1.1 Pantai Muaro Mati Tiku

⁶ R Heru Kristanto HC, Mamduh M Hanafi, and Wayan Nuka Lantara, "The Effect of Optimal Cash and Deviation from Target Cash on the Firm Value: Empirical Study in Indonesian Firms," *Jurnal Dinamika Manajemen* 10, no. 1 (2019): 1–13, <https://doi.org/10.15294/jdm.v10i1.17359>.

⁷ Wilawan. Lubna A. Hussein. Joshua Teck Khun Loo Jansri., "The Effect Of Service Quality On Revisit Intention In Tourist Beach" 29, No. 2 (2020).

⁸ Muhamad Syahrul Ramdani and Yadi Ernawadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Revisit Intention Wisatawan Kawah Putih," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 2 (2023): 1293–1304, <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3723>.

⁹ Nia Mutiara Sari and Dwi Pratiwi Wulandari, "Pengaruh Halal Atribut Dan Citra Destinasi Wisata Terhadap Niat Berkunjung Kembali Di Kota Padang Panjang," *Jurnal Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2024): 2541–0431.

Riset atau penelitian ini berlokasi di Kabupaten Agam yang berfokus pada desa wisata muaro mati Tiku Selatan, Tanjung Mutiara dan memiliki 2 unsur pokok. Pertama, di Kabupaten Agam terdapat beragam destinasi wisata, termasuk wisata berbasis alam, sejarah, kesenian dan kebudayaan, serta wisata minat khusus¹⁰. Kedua, dahulu tiku merupakan tempat berlabuh kapal-kapal Eropa saat mereka mencari rempah-rempah di Sumatera Barat. Selain itu, Tiku memiliki dua pulau, yaitu Pulau Tengah dan Pulau Ujung¹¹.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan, sebagian pengunjung memilih tempat ini karena makanan yang dijual halal, bebas dari babi dan alkohol, serta adanya masjid sirih yang indah dan bersih di dekat lokasi wisata, sehingga mereka merasa nyaman untuk beribadah. Selain itu, kawasan wisata ini bebas dari pungutan liar dan tidak memerlukan biaya masuk, serta didukung oleh keramahan penduduk dan pelayanan baik dari para penjual, yang memberikan kesan positif bagi pengunjung. Wisatawan juga mengungkapkan apresiasi terhadap keindahan alam yang masih asri dan kebersihan lingkungan wisata, yang meningkatkan citra destinasi tersebut. Faktor-faktor ini mendorong mereka yang pernah berkunjung untuk kembali lagi. Sementara itu, pengunjung lainnya mengatakan bahwa mereka mengunjungi wisata tersebut hanya untuk berlibur atau sekadar singgah, dan memberikan kesan biasa terhadap tempat wisata itu.

¹⁰ Ir.Erniwati.MSP, "Pemerintah Kabupaten Agam Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga," *Pemerintah Kabupaten Agam Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga* 2 (2018).

¹¹ Novia Harlina, "Deretan Destinasi Wisata Di Tiku, Wisata Pesisir Kabupaten Agam," 2024, <https://www.liputan6.com/regional/read/5543520/deretan-destinasi-wisata-di-tiku-wilayah-pesisir-kabupaten-agam>.

Niat berkunjung kembali juga didukung oleh teori tindakan terencana (*theory of planned behavior*) menyatakan bahwa perilaku individu didorong oleh keinginan serta persepsi kemudahan dalam melakukannya. Terdapat tiga faktor yang memengaruhi minat ini, yaitu sikap, norma subjektif, dan kemudahan dalam bertindak¹². Niat kunjungan ulang wisatawan bisa dipengaruhi dengan pemahaman terkait destinasi ramah halal (atribut destinasi halal). Atribut destinasi halal memiliki peranan penting, karena wisatawan Muslim perlu menjalankan syariat Islam dalam keseharian mereka, baik saat berada di dalam negara Muslim maupun negara-negara non-Muslim. Atribut destinasi berperan penting sebagai faktor penentu daya tarik destinasi, khususnya di masa sekarang¹³. Objek wisata yang berkualitas akan memotivasi pengunjung untuk melakukan kunjungan ulang, merencanakan kunjungan berikutnya, dan melakukan tindakan tertentu. Pada saat seseorang memiliki tekad yang kuat untuk melakukan suatu tindakan tertentu, orang itu sering kali memilih aktivitas rekreasi di sektor pariwisata. Hal ini mencakup layanan wisata, rekreasi, serta kunjungan ulang ke objek wisata. Niat untuk berkunjung kembali dapat mendatangkan manfaat jangka panjang bagi perusahaan yang bergerak dibidang produk maupun jasa. Minat ini juga mencerminkan keinginan wisatawan agar berkunjung kembali ke destinasi yang sama maupun objek wisata lainnya di lokasi tersebut¹⁴.

¹² HC, Hanafi, and Lantara, "The Effect of Optimal Cash and Deviation from Target Cash on the Firm Value: Empirical Study in Indonesian Firms."

¹³ D G R Dasangga and R T Ratnasari, "Pengaruh Destinasi Halal Terhadap Daya Tarik Destinasi: Penilaian Niat Berkunjung Wisatawan," *Jurnal Kepariwisata* ... 6 (2022): 219–40, <https://doi.org/10.34013/jk.v6i02.724>.

¹⁴ Asiva Noor Rachmayani, "BAB I," 2015, 6.

Selanjutnya yang mempengaruhi niat kunjungan kembali wisatawan yaitu *memorable tourism experiences*. *Memorable tourism experiences* yaitu kenangan yang terus diingat oleh wisatawan usai mengunjungi sebuah objek wisata. Pengalaman wisata menjadi berkesan jika tetap diingat dalam waktu lama, menandakan bahwa wisatawan telah mencapai pengalaman berwisata yang berkesan. Untuk menciptakan kesan ini, pengelola wisata perlu mengembangkan objek wisata dengan memperhatikan elemen *memorable tourism experiences*, yaitu kesenangan, pengalaman baru, budaya lokal, kesegaran, makna, keterlibatan, dan pengetahuan. Ketika objek wisata memenuhi aspek-aspek ini, minat wisatawan untuk kembali berkunjung akan meningkat¹⁵.

Citra destinasi juga mempengaruhi wisatawan dalam memiliki niat untuk berkunjung kembali terhadap tempat wisata. Ketika wisatawan mengunjungi suatu destinasi, wisatawan menciptakan kesan menyeluruh mengenai tempat itu. Menurut Onder dan Marchiori, citra sebuah destinasi berpengaruh terhadap keputusan wisatawan mengenai perjalanan sebelum kunjungan (*prior visit*) maupun sesudah kunjungan (*post visit*). Persepsi wisatawan terhadap tempat wisata sebelum berkunjung turut menentukan keputusan mereka untuk datang. Setelah melakukan kunjungan, terbentuk citra pasca kunjungan yang berdampak pada rasa puas atau tidak puas yang dirasakan

¹⁵ Rezvianny Dianty, Youmil Abrian, and Rian Surenda, "Pengaruh Memorable Tourism Experience Terhadap Revisit Intention Di Objek Wisata Pantai Air Manis Padang," *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan* 2, no. 2 (2021): 163–69, <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v2i2.27772>.

wisatawan, yang kemudian akan mempengaruhi niat mereka untuk berkunjung kembali¹⁶.

Berdasarkan data dan fenomena yang telah disebutkan, fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Halal Friendly Destination* dan *Memorable Tourism Experiences* mempengaruhi *Revisit Intention* wisatawan yang pernah mengunjungi Wisata Muaro Mati Tiku dengan mediasi *Destination Image* yang memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan ke destinasi wisata Muaro Mati Tiku. Dengan demikian, peneliti berminat melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Halal Friendly Destination* dan *Memorable Tourism Experiences* Terhadap *Revisit Intention* pada Wisata Muaro Mati Tiku Dengan Mediasi *Destination Image*”**.

B. Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini tetap berjalan sesuai tujuan dan tidak melebar dari topik yang dibahas, penulis memberikan batasan masalah yang mengarahkan penelitian ini untuk meneliti bagaimana *Halal Friendly Destination* dan *Memorable Tourism Experiences* mempengaruhi *Revisit Intention* wisatawan yang pernah mengunjungi Wisata Muaro Mati Tiku dengan mediasi *Destination Image*, pada wisatawan atau masyarakat yang sudah melakukan kunjungan ke wisata Muaro Mati Tiku.

¹⁶ Aditya Satriawan, Yusri Abdillah, and Edriana Pangestuti, “Analisis Destination Image Terhadap Revisit Intention Melalui Satisfaction Dan Place Attachment: Literature Review,” *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis* 16, no. 1 (2022): 146–57, <https://profit.ub.ac.id>.

C. Rumusan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini terstruktur dengan baik dan hasilnya fokus pada topik yang dituju, diperlukan rumusan masalah. Berdasarkan uraian latar belakang serta batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *halal friendly destination* berpengaruh terhadap *Destination Image* ke wisata muaro mati Tiku pada wisatawan yang sudah pernah mengunjungi objek tersebut yang berasal dari provinsi Sumatera Barat?
2. Apakah *memorable tourism experinces* berpengaruh terhadap *Destination Image* ke wisata muaro mati Tiku pada wisatawan yang sudah pernah mengunjungi objek tersebut yang berasal dari provinsi Sumatera Barat?
3. Apakah *destination image* berpengaruh terhadap *revisit intention* ke wisata muaro mati Tiku pada wisatawan yang sudah pernah mengunjungi objek tersebut yang berasal dari provinsi Sumatera Barat?
4. Apakah *halal friendly destination* berpengaruh terhadap *Revisit Intention* ke wisata muaro mati Tiku pada wisatawan yang sudah pernah mengunjungi objek tersebut yang berasal dari provinsi Sumatera Barat?
5. Apakah *memorable tourism experinces* berpengaruh terhadap *Revisit Intention* ke wisata muaro mati Tiku pada wisatawan yang sudah pernah mengunjungi objek tersebut yang berasal dari provinsi Sumatera Barat?
6. Apakah *halal friendly destination* berpengaruh terhadap *revisit intention* ke wisata muaro mati Tiku pada wisatawan yang sudah pernah mengunjungi objek tersebut yang berasal dari provinsi Sumatera Barat dengan mediasi *destination image*?

7. Apakah *memorable tourism experiences* berpengaruh terhadap *revisit intention* ke wisata muaro mati Tiku pada wisatawan yang sudah pernah mengunjungi objek tersebut yang berasal dari provinsi Sumatera Barat dengan mediasi *destination image*?

D. Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini didasarkan pada bagaimana rumusan masalah dirumuskan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *halal friendly destination* terhadap *Destination Image* ke wisata muaro mati Tiku.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *memorable tourism experiences* berpengaruh terhadap *Destination Image* ke wisata muaro mati Tiku.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *destination image* berpengaruh terhadap *revisit intention* ke wisata muaro mati Tiku.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis *halal friendly destination* berpengaruh terhadap *Revisit Intention* ke wisata muaro mati Tiku.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis *memorable tourism experiences* berpengaruh terhadap *Revisit Intention* ke wisata muaro mati Tiku.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis *halal friendly destination* berpengaruh terhadap *revisit intention* ke wisata muaro mati Tiku yang dimediasi oleh *destination image*.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis *memorable tourism experiences* berpengaruh terhadap *revisit intention* ke wisata muaro mati Tiku yang dimediasi oleh *destination image*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini menghasilkan kontribusi yang bermanfaat, baik untuk teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Dapat berkontribusi untuk pemikiran untuk memperluas cakrawala berfikir dan sebagai suatu tambahan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen pariwisata halal, serta sebagai bagian dari syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Manajemen Bisnis Syariah di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi kepada pengelola objek wisata maupun Dinas Pariwisata setempat akan pengaruh destinasi ramah halal, pengalaman wisatawan yang berkesan dan citra destinasi terhadap niat berkunjung kembali wisatawan ke destinasi wisata halal.

F. Sistematika Penulisan

Agar penyusunan skripsi menjadi terarah dan tersusun secara sistematis, penjelasan dan penyajian hasil penelitian ini diatur dalam bab-bab berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan dan pembatasan masalah, manfaat serta tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini membahas teori-teori dan menyusun kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel-variabel yang digunakan, definisi operasional variabel, populasi, sampel, metode penentuan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan analisis data yang disajikan sesuai konsep yang telah ditetapkan

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan saran sebagai penutup skripsi, sehingga pembaca dapat melihat ringkasan temuan penelitian.

UIN IMAM BONJOL
PADANG